



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA

FAKULTAS SYARIAH PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN	TANGGAL MULAI BERLAKU	
HUKUM ACARA PERADILAN AGAMA							
DOSEN PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR RUMPUN MATA KULIAH		KAPRODI			
Agus Rojak Samsudin S.Ag., M.H		Agus Rojak Samsudin S.Ag., M.H		Dadan Mardani, M.A., M.Pd.			
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI (CPL)	CPL-1	Mampu menjalankan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan yang toleran dan damai, kepedulian sosial, integritas dan cinta terhadap negara kesatuan Republik Indonesia.				
		CPL2-4	Mampu mengetahui dan memahami, Teori dan Metodologi dalam kajian Ilmu Syariah, Ilmu Hukum, hukum bisnis syari'ah, Ilmu Sosial, dan Metodologi Penelitian Hukum.				
		CPL-6	Mengidentifikasi fakta dan sumber hukum serta mampu melakukan analisis dan memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan hukum dalam masyarakat.				
		CPL-8	Mampu mengamati fakta dan sumber hukum dan menghasilkan Dokumen Hukum mengembangkan keilmuan hukum praktis dalam bentuk dokumen hukum komersial untuk keperluan institusi/lembaga maupun perorangan bagi kepentingan peningkatan kualitas hidup masyarakat.				
	CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup hukum acara peradilan agama.				
CPMK-2		Mahasiswa mampu menganalisis kewenangan dan struktur peradilan agama di Indonesia.					



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA

FAKULTAS SYARIAH PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

MATA KULIAH (CP-MK)	CPMK-3	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur beracara di peradilan agama.		
	CPMK-4	Mahasiswa mampu menganalisis penyelesaian perkara ekonomi syariah di peradilan agama.		
	CPMK-5	Mahasiswa mampu menyusun dokumen hukum terkait perkara di peradilan agama.		
	CPMK-6	Mahasiswa mampu menganalisis putusan pengadilan agama terkait perkara ekonomi syariah.		
RELASI DAN TAKSONOMI CP	KODE CPL	CPMK	ASPEK/ TAKSONOMI	LEVEL TAKSONOMI
	CPL-4	Mampu menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup hukum acara peradilan agama secara mandiri dengan tepat	Cognitive	2
	CPL-4	Mampu menganalisis kewenangan dan struktur peradilan agama di Indonesia secara mandiri dengan tepat	Cognitive	4
	CPL-6	Mampu menerapkan prosedur pengajuan perkara di peradilan agama secara mandiri dengan tepat	Psychomotor	3
	CPL-6	Mampu menganalisis tahapan pemeriksaan perkara di persidangan secara mandiri dengan tepat	Cognitive	4
	CPL-6	Mampu menerapkan teori pembuktian dalam perkara ekonomi syariah secara mandiri dengan tepat	Psychomotor	3
	CPL-8	Mampu menyusun putusan pengadilan agama secara mandiri dengan tepat	Psychomotor	3
	CPL-6	Mampu menganalisis prosedur eksekusi putusan pengadilan agama secara mandiri dengan tepat	Cognitive	4
	CPL-6	Mampu menganalisis penyelesaian sengketa perbankan syariah di peradilan agama secara mandiri dengan tepat	Cognitive	4



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA

FAKULTAS SYARIAH PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

CPL-6	Mampu menganalisis penyelesaian sengketa asuransi syariah di peradilan agama secara mandiri dengan tepat	Cognitive	4
CPL-6	Mampu menganalisis penyelesaian sengketa sukuk dan pasar modal syariah di peradilan agama secara mandiri dengan tepat	Cognitive	4
CPL-6	Mampu menganalisis penyelesaian sengketa zakat, infaq, dan wakaf di peradilan agama secara mandiri dengan tepat	Cognitive	4
CPL-6	Mampu menerapkan alternatif penyelesaian sengketa ekonomi syariah secara mandiri dengan tepat	Psychomotor	3
CPL-11	Mampu mengadaptasi teknologi e-Court dan e-Litigation dalam proses beracara di peradilan agama secara mandiri dengan tepat	Psychomotor	3
CPL-1	Mampu menganalisis isu-isu kontemporer dalam hukum acara peradilan agama secara mandiri dengan mengedepankan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan	Cognitive	4
CPL1			
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Mata kuliah Hukum Acara Peradilan Agama S1 membahas tentang prosedur beracara di peradilan agama, khususnya dalam konteks penyelesaian perkara ekonomi syariah. Mahasiswa akan mempelajari kewenangan dan struktur peradilan agama, tahapan beracara, pembuktian, putusan, dan eksekusi putusan. Mata kuliah ini juga mencakup analisis kasus-kasus terkini dalam perkara ekonomi syariah di peradilan agama.		
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	Pertemuan 1: Pengantar Hukum Acara Peradilan Agama <ul style="list-style-type: none"> - Definisi dan ruang lingkup hukum acara peradilan agama - Sejarah peradilan agama di Indonesia - Sumber hukum acara peradilan agama 		



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA

FAKULTAS SYARIAH PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

Pertemuan 2: Kewenangan dan Struktur Peradilan Agama

- Kewenangan absolut dan relatif peradilan agama
- Struktur organisasi peradilan agama
- Perkembangan kewenangan peradilan agama dalam menangani perkara ekonomi syariah

Pertemuan 3: Prosedur Pengajuan Perkara

- Pengajuan gugatan/permohonan
- Pemeriksaan kelengkapan berkas
- Penetapan hari sidang dan pemanggilan para pihak

Pertemuan 4: Pemeriksaan Perkara di Persidangan

- Tahapan pemeriksaan perkara
- Upaya perdamaian dan mediasi
- Pemeriksaan alat bukti

Pertemuan 5: Pembuktian dalam Perkara Ekonomi Syariah

- Teori pembuktian dalam hukum acara peradilan agama
- Jenis-jenis alat bukti dalam perkara ekonomi syariah
- Pemeriksaan saksi ahli dalam perkara ekonomi syariah

Pertemuan 6: Putusan dan Upaya Hukum

- Jenis-jenis putusan pengadilan agama
- Teknik penyusunan putusan



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA

FAKULTAS SYARIAH PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

- Upaya hukum: banding, kasasi, dan peninjauan kembali

Pertemuan 7: Eksekusi Putusan Pengadilan Agama

- Prosedur eksekusi putusan
- Hambatan dalam eksekusi putusan
- Eksekusi putusan dalam perkara ekonomi syariah

Pertemuan 8: UTS

Pertemuan 9: Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah

- Karakteristik sengketa perbankan syariah
- Prosedur penyelesaian sengketa perbankan syariah di peradilan agama
- Analisis putusan terkini tentang sengketa perbankan syariah

Pertemuan 10: Penyelesaian Sengketa Asuransi Syariah

- Karakteristik sengketa asuransi syariah
- Prosedur penyelesaian sengketa asuransi syariah di peradilan agama
- Analisis putusan terkini tentang sengketa asuransi syariah

Pertemuan 11: Penyelesaian Sengketa Sukuk dan Pasar Modal Syariah

- Karakteristik sengketa sukuk dan pasar modal syariah
- Prosedur penyelesaian sengketa sukuk dan pasar modal syariah di peradilan agama
- Analisis putusan terkini tentang sengketa sukuk dan pasar modal syariah



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA

FAKULTAS SYARIAH PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

Pertemuan 12: Penyelesaian Sengketa Zakat, Infaq, dan Wakaf

- Karakteristik sengketa zakat, infaq, dan wakaf
- Prosedur penyelesaian sengketa zakat, infaq, dan wakaf di peradilan agama
- Analisis putusan terkini tentang sengketa zakat, infaq, dan wakaf

Pertemuan 13: Alternatif Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah

- Arbitrase syariah
- Mediasi dalam perkara ekonomi syariah
- Hubungan antara alternatif penyelesaian sengketa dengan peradilan agama

Pertemuan 14: Perkembangan Teknologi dalam Peradilan Agama

- E-Court dan e-Litigation di peradilan agama
- Dampak teknologi terhadap proses beracara
- Tantangan dan peluang digitalisasi peradilan agama

Pertemuan 15: Isu-isu Kontemporer dalam Hukum Acara Peradilan Agama

- Penerapan prinsip syariah dalam pemeriksaan perkara ekonomi syariah
- Harmonisasi hukum acara peradilan agama dengan standar internasional
- Peningkatan kompetensi hakim dalam perkara ekonomi syariah

Pertemuan 16: UAS



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA

FAKULTAS SYARIAH PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

REFERENSI

Referensi Primer:

- R1. Mardani. (2020). Hukum Acara Perdata Peradilan Agama dan Mahkamah Syar'iyah. Jakarta: Sinar Grafika.
- R2. Arto, A. Mukti. (2019). Praktek Perkara Perdata pada Pengadilan Agama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- R3. Manan, Abdul. (2021). Penerapan Hukum Acara Perdata di Lingkungan Peradilan Agama. Jakarta: Kencana.
- R4. Harahap, M. Yahya. (2018). Kedudukan Kewenangan dan Acara Peradilan Agama. Jakarta: Sinar Grafika.
- R5. Rosyadi, A. Rahmat & Ngatino. (2020). Arbitrase dalam Perspektif Islam dan Hukum Positif. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- R6. Djamil, Fathurrahman. (2019). Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah. Jakarta: Sinar Grafika.
- R7. Umam, Khotibul. (2021). Penyelesaian Sengketa di Luar Pengadilan. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- R8. Suherman, Ade Maman. (2020). Pengantar Perbandingan Sistem Hukum. Jakarta: Rajawali Pers.
- R9. Jamal, Ridwan. (2019). Hukum Acara Peradilan Agama: Teori dan Praktiknya. Jakarta: Prenada Media.
- R10. Anshori, Abdul Ghofur. (2018). Hukum Perjanjian Islam di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Referensi Pendukung:

- R11. Mahkamah Agung RI. (2022). Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama (Buku II). Jakarta: Mahkamah Agung RI.
- R12. Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 14 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelesaian Perkara Ekonomi Syariah.
- R13. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.
- R14. Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.
- R15. Fatwa DSN-MUI terkait Ekonomi Syariah (terbaru).



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA

FAKULTAS SYARIAH PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

R16. Putusan-putusan Pengadilan Agama terkini dalam perkara ekonomi syariah.
 R17. Jurnal-jurnal ilmiah terkait hukum acara peradilan agama dan ekonomi syariah.
 R18. Laporan tahunan Mahkamah Agung RI terkait perkara ekonomi syariah.
 R19. Artikel-artikel dari situs resmi Mahkamah Agung RI dan Pengadilan Agama.
 R20. E-book dan artikel online terkini tentang perkembangan hukum acara peradilan agama dan ekonomi syariah.

MEDIA PEMBELAJARAN

Perangkat Lunak

Google Classroom, Zoom, PowerPoint, E-Court simulator

Perangkat Keras

Laptop, Proyektor, Smartphone

TEAM TEACHING

.....

MATA KULIAH SYARAT

.....

PEKAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mampu menjelaskan konsep dasar dan ruang	Pertemuan 1: Pengantar Hukum Acara	Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan	- Tes tertulis: Ketepatan dalam mendefinisikan hukum acara	5%	- Kuliah interaktif - Diskusi	2 x 50 menit	- kelompok - Menyimak penjelasan dosen tentang	Handout mater	R1 R2

PEKAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	lingkup hukum acara peradilan agama secara mandiri dengan tepat	Peradilan Agama	konsep dasar dan ruang lingkup hukum acara peradilan agama	peradilan agama dan menjelaskan ruang lingkupnya - Diskusi kelas: Keaktifan dan kualitas argumen dalam diskusi Bobot:		- Membuat mind map ruang lingkup hukum acara peradilan agama		konsep dasar hukum acara peradilan agama - Berdiskusi dalam kelompok kecil tentang sejarah peradilan agama di Indonesia		
2	Mampu menganalisis kewenangan dan struktur peradilan agama di Indonesia secara mandiri dengan tepat	Pertemuan 2: Kewenangan dan Struktur Peradilan Agama	Mahasiswa mampu menganalisis kewenangan dan struktur peradilan agama di Indonesia	- Mind mapping: Ketepatan dan kelengkapan dalam memetakan struktur dan kewenangan peradilan agama - Presentasi: Kemampuan menjelaskan perkembangan kewenangan peradilan agama	7%	- Kuliah interaktif - Diskusi - Membuat mind map ruang lingkup hukum acara peradilan agama	2 x 50 menit	- kelompok - Menyimak penjelasan dosen tentang konsep dasar Kewenangan dan Struktur Peradilan Agama - Berdiskusi dalam kelompok kecil tentang sejarah	- PowerPoint presentation - Whiteboard	R4 – R9

PEKAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				dalam menangani perkara ekonomi syariah				peradilan agama di Indonesia		
3	Mampu menerapkan prosedur pengajuan perkara di peradilan agama secara mandiri dengan tepat	Pertemuan 3: Prosedur Pengajuan Perkara	Indikator: Mahasiswa mampu menerapkan prosedur pengajuan perkara di peradilan agama permohonan teman	<ul style="list-style-type: none"> - Simulasi: Ketepatan dalam menyusun dan mengajukan gugatan/permohonan - Peer review: Kualitas umpan balik terhadap dokumen gugatan/ 	7%	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah interaktif - Simulasi - Peer review 	2 x 50 menit	Mahasiswa: <ul style="list-style-type: none"> - Menyimulasikan proses pengajuan gugatan/permohonan - Menyusun dokumen gugatan/permohonan - Melakukan peer review terhadap dokumen gugatan/permohonan teman 	<ul style="list-style-type: none"> - PowerPoint presentation - Template dokumen gugatan/permohonan - Formulir checklist kelengkapan berkas 	R4 R11
4	Mampu menganalisis tahapan pemeriksaan	Pertemuan 4: Pemeriksaan Perkara di Persidangan	- Mahasiswa mampu menganalisis tahapan	- Roleplay: Kemampuan memerankan tahapan	7%	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah interaktif - Roleplay - Observasi 	2 x 50 menit	- Melakukan roleplay tahapan pemeriksaan	PowerPoint presentation	R2 R12

PEKAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	perkara di persidangan secara mandiri dengan tepat		<p>pemeriksaan perkara di persidangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik dan Kriteria: - Roleplay: Kemampuan memerankan tahapan pemeriksaan perkara - Laporan observasi: Ketepatan analisis terhadap praktik persidangan 	<p>pemeriksaan perkara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan observasi: Ketepatan analisis terhadap praktik persidangan 				<p>perkara di persidangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi dan menganalisis praktik persidangan (melalui video atau kunjungan ke pengadilan) - Menyusun laporan observasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Video rekaman persidangan - Perlengkapan roleplay (toga, palu hakim, dll) 	
5	Mampu menerapkan teori pembuktian dalam perkara ekonomi syariah secara	Pertemuan 5: Pembuktian dalam Perkara Ekonomi Syariah	Indikator: Mahasiswa mampu menerapkan teori pembuktian dalam perkara	<p>Teknik dan Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus: Ketepatan dalam menganalisis 	7%	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah interaktif - Studi kasus - Presentasi kelompok 	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis kasus ekonomi syariah dari perspektif pembuktian 	<ul style="list-style-type: none"> - PowerPoint presentation - Lembar kerja analisis kasus - Contoh-contoh alat bukti 	R3: R6:

PEKAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	mandiri dengan tepat		ekonomi syariah	dan menerapkan teori pembuktian pada kasus ekonomi syariah - - Presentasi kelompok: Kemampuan menyajikan hasil analisis kasus				- Menyusun strategi pembuktian untuk kasus tersebut - Mempresentasikan hasil analisis dan strategi pembuktian	dalam perkara ekonomi syariah	
6	Mampu menyusun putusan pengadilan agama secara mandiri dengan tepat	Pertemuan 6: Putusan dan Upaya Hukum	Indikator: Mahasiswa mampu menyusun putusan pengadilan agama	Teknik dan Kriteria: - Praktikum: Ketepatan dalam menyusun draft putusan pengadilan agama - Peer review: Kualitas umpan balik terhadap draft putusan teman	8%	Menyusun draft putusan pengadilan agama - Melakukan peer review terhadap draft putusan teman - Menganalisis jenis-jenis upaya hukum	2 x 50 menit	Menyusun putusan pengadilan	- PowerPoint presentation - Template putusan pengadilan agama - Contoh-contoh putusan pengadilan agama dalam perkara	R-5 R13

PEKAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									ekonomi syariah	
7	Mampu menganalisis prosedur eksekusi putusan pengadilan agama secara mandiri dengan tepat	Pertemuan 7: Eksekusi Putusan Pengadilan Agama	Indikator: Mahasiswa mampu menganalisis prosedur eksekusi putusan pengadilan agama	Teknik dan Kriteria: - Analisis dokumen: Ketepatan dalam menganalisis dokumen eksekusi putusan - Diskusi kelompok: Kualitas argumen dalam mendiskusikan hambatan eksekusi putusan	7%	- Kuliah interaktif - Analisis dokumen - Diskusi kelompok	2 x 50 menit	- Menganalisis dokumen eksekusi putusan - Mendiskusikan hambatan dalam eksekusi putusan - Menyusun strategi penyelesaian hambatan eksekusi	- PowerPoint presentation - Contoh dokumen eksekusi putusan - Studi kasus hambatan eksekusi - .	- R4 R11:
		Pertemuan 8: UTS 1-7	Indikator: Mahasiswa mampu	Teknik dan Kriteria:	15%	Tes lisan/ Tulis	2 x 50 menit		-	

PEKAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			menunjukkan pemahaman komprehensif tentang materi pertemuan	- Ujian tertulis: Ketepatan jawaban, kedalaman analisis, dan kemampuan aplikasi konsep						
8	EVALUASI TENGAH SEMESTER									
9	Mampu menganalisis penyelesaian sengketa perbankan syariah di peradilan agama secara mandiri dengan tepat	Pertemuan 9: Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah	Indikator: Mahasiswa mampu menganalisis penyelesaian sengketa perbankan syariah di peradilan agama	- Analisis putusan: Ketepatan dalam menganalisis putusan terkini tentang sengketa perbankan syariah - Presentasi: Kemampuan menyajikan hasil analisis putusan	7%	- Kuliah interaktif - Studi kasus - Presentasi kelompok	2 x 50 menit	- Menganalisis putusan - Presentasi	Powerpoint, data putusan pengadilan....	R-3 R13
10	Mampu menganalisis penyelesaian	Pertemuan 10: Penyelesaian	Indikator: Mahasiswa mampu	- Studi kasus: Ketepatan dalam menganalisis dan	7%	- Kuliah interaktif	2 x 50 menit	- Menganalisis kasus Penyelesaian	- PowerPoint presentation - Whiteboard	R3 R13

PEKAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	sengketa asuransi syariah di peradilan agama secara mandiri dengan tepat	Sengketa Asuransi Syariah	menganalisis penyelesaian sengketa asuransi syariah di peradilan agama	memberikan solusi untuk kasus asuransi syariah - Debat: Kemampuan berargumentasi dalam isu-isu kontroversial terkait asuransi syariah		<ul style="list-style-type: none"> - Analisis dokumen - Diskusi kelompok 		Sengketa Asuransi Syariah <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan hambatan dalam eksekusi putusan - Menyusun strategi penyelesaian hambatan eksekusi 	- Handout materi	
11	Mampu menganalisis penyelesaian sengketa sukuk dan pasar modal syariah di peradilan agama secara mandiri dengan tepat	Pertemuan 11: Penyelesaian Sengketa Sukuk dan Pasar Modal Syariah	Indikator: Mahasiswa mampu menganalisis penyelesaian sengketa sukuk dan pasar modal syariah di peradilan agama	Teknik dan Kriteria: - Proyek kelompok: Kualitas analisis tentang kasus sukuk atau pasar modal syariah - Presentasi proyek: Kemampuan menyajikan dan mempertahankan hasil analisis	7%	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah interaktif - Analisis dokumen - Diskusi kelompok 	2 x 50 menit	Analisi APS	<ul style="list-style-type: none"> - PowerPoint presentation - Whiteboard - Handout materi 	R5-R11

PEKAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
12	Mampu menganalisis penyelesaian sengketa zakat, infaq, dan wakaf di peradilan agama secara mandiri dengan tepat	Pertemuan 12: Penyelesaian Sengketa Zakat, Infaq, dan Wakaf	Indikator: Mahasiswa mampu menganalisis penyelesaian sengketa zakat, infaq, dan wakaf di peradilan agama	- Analisis putusan: Ketepatan dalam menganalisis putusan terkini tentang sengketa zakat, infaq, atau wakaf - Esai kritis: Kedalaman analisis dan originalitas pemikiran dalam isu-isu kontemporer	7%	- Kuliah interaktif - Analisis dokumen - Diskusi kelompok	2 x 50 menit	Analisi putusan	- PowerPoint presentation - Whiteboard - Handout materi	R 11 R17
13	Mampu menerapkan alternatif penyelesaian sengketa ekonomi syariah secara	Pertemuan 13: Alternatif Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	Indikator: Mahasiswa mampu menerapkan alternatif penyelesaian sengketa ekonomi syariah	- Simulasi mediasi: Kemampuan menerapkan teknik mediasi dalam sengketa ekonomi syariah - Laporan reflektif:	7%	Simulasi	2 x 50 menit	Melakukan Simulasi mediasi Membuat laporan	- PowerPoint presentation - Whiteboard - Handout materi e-Court	R8 – R16

PEKAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	mandiri dengan tepat			Kedalaman analisis tentang efektivitas alternatif penyelesaian sengketa						
14	Mampu mengadaptasi teknologi e-Court dan e-Litigation dalam proses beracara di peradilan agama secara mandiri dengan tepat	Pertemuan 14: Perkembangan Teknologi dalam Peradilan Agama	Indikator: Mahasiswa mampu mengadaptasi teknologi e-Court dan e-Litigation dalam proses beracara di peradilan agama	- Praktikum: Ketepatan dalam menggunakan sistem e-Court untuk pengajuan perkara simulasi - Presentasi: Kemampuan menjelaskan dampak teknologi terhadap efisiensi peradilan agama	7%	Praktikum:	2 x 50 menit	Menggunakan teknologi e-Court dan e-Litigation dalam proses beracara di peradilan agama	- e-Court - PowerPoint presentation - Whiteboard - Handout materi	R9-R18
15	Mampu menganalisis isu-isu kontemporer dalam hukum	Pertemuan 15: Isu-isu Kontemporer dalam Hukum Acara	Indikator: Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu kontemporer	- Seminar mini: Kualitas presentasi dan diskusi tentang isu kontemporer pilihan	7%	Seminar - Kuliah interaktif	2 x 50 menit	Analisis HAPA	- PowerPoint presentation - Whiteboard - Handout materi	R7 – R14

PEKAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	acara peradilan agama secara mandiri dengan mengedepankan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan	Peradilan Agama	dalam hukum acara peradilan agama	- Makalah posisi: Kejelasan argumen dan solusi yang diusulkan untuk isu kontemporer		- Analisis dokumen - Diskusi kelompok				
16		Pertemuan 16: UAS	Indikator: Mahasiswa mampu menunjukkan pemahaman komprehensif dan kemampuan analisis kritis terhadap seluruh materi kuliah	Teknik dan Kriteria: - Ujian tertulis: Ketepatan jawaban, kedalaman analisis, dan kemampuan aplikasi konsep - Portofolio: Kelengkapan dan kualitas seluruh tugas selama satu semester	15%	Pertemuan 16: UAS	2 x 50 menit			

Disusun oleh	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Prodi	Dekan
Agus Rojak Samsudin S.Ag., M.H		Dadan Mardani, M.A., M.Pd.	Fitri Rachmiati Sunarya, M.B.A.